

BAB VI

KESIMPULAN

6.1 Kesimpulan

Dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya dalam analisis karakteristik pelajar terhadap pemilihan moda perjalanan pelajar di Kota Serang, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan (korelasi) antara variabel Y (pemilihan moda) dengan variabel X (karakteristik pelajar), untuk pelajar negeri variabel X yang memiliki hubungan terhadap variabel Y adalah kepemilikan kendaraan (X7), waktu perjalanan (X9) dan headway (X12) dengan masing-masing nilai korelasi 0,719;0,693;0,748. Sedangkan untuk pelajar swasta variabel X yang memiliki hubungan terhadap variabel Y adalah kepemilikan kendaraan (X7) dan pendapatan orangtua (X8) dengan masing-masing nilai korelasi 0,678;0,667.
2. faktor yang mempengaruhi pemilihan moda oleh pelajar negeri dengan variabel kepemilikan kendaraan, waktu perjalanan dan headway dengan nilai signifikansi masing-masing 0,000;0,024;0,000, dan memiliki nilai slope 2,108;1,225;6,043, artinya apabila kepemilikan kendaraan naik 1 unit (kendaraan) maka kemungkinan pemilihan moda angkutan pribadi akan naik sebesar 2,108 kali lipat daripada pelajar yang tidak memiliki kendaraan, hal ini menerangkan bahwa variabel mempengaruhi pemilihan moda secara signifikan. Sedangkan faktor yang mempengaruhi pemilihan moda oleh pelajar swasta dengan variabel kepemilikan kendaraan dan pendapatan orangtua dengan nilai signifikansi 0,048;0,015, dan memiliki nilai slope 0,887;1,387, artinya apabila pendapatan orangtua naik 1 *range* (Rp 1 Juta) maka kemungkinan pemilihan moda angkutan pribadi akan naik sebesar 1,387 kali lipat daripada pelajar yang pendapatannya yang berada pada range terendah, hal ini juga menerangkan bahwa variabel tersebut mempengaruhi pemilihan moda secara signifikan.
3. Dari persamaan regresi dapat dilihat pemilihan moda Pelajar Negeri dan Swasta berdasarkan variabel yang memiliki hubungan dan pengaruh sesuai

dengan karakteristik masing-masing pelajar, jika nilai variabel yang di isi dengan angka 1 atau *range* 1, maka didapat pemilihan moda oleh pelajar Negeri dan Swasta dari perhitungan persamaan regresi adalah Angkutan umum, sedangkan jika nilai variabel yang di isi dengan angka 4 atau *range* 4, maka didapat pemilihan moda oleh Pelajar Negeri dan Swasta dari perhitungan regresi adalah Angkutan Pribadi.

6.2 Saran

Dari pembahasan dan analisis yang telah dilakukan sehingga mendapatkan kesimpulan dapat diberikan saran kepada beberapa instansi seperti pemerintah Kota Serang dan instansi yang terkait sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian didapatkan variabel yang memiliki hubungan oleh pelajar Negeri dan Swasta terhadap pemilihan moda perjalanan yaitu kepemilikan kendaraan, waktu perjalanan, headway (waktu tunggu kendaraan) dan pendapatan orang tua, sehingga variabel tersebut dapat menjadi prioritas yang patut diperhatikan dalam menentukan kebijakan dalam sektor transportasi.
2. Dari hasil penelitian didapatkan variabel yang memiliki hubungan dan pengaruh oleh Pelajar Negeri dan Swasta terhadap pemilihan moda perjalanan dan besar kontribusi atau pengaruh masing-masing variabel terhadap pemilihan moda, sehingga penelitian pengaruh karakteristik pelajar terhadap pemilihan moda ini diharapkan mampu dipertimbangkan sebagai penelitian awal yang digunakan sebagai dasar dalam penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.
3. Dari hasil penelitian didapatkan persamaan regresi yang dapat melihat pemilihan moda Pelajar Negeri dan Swasta berdasarkan karakteristik yang memiliki hubungan dan pengaruh terhadap pemilihan moda, dari hasil perhitungan didapatkan nilai *range* yang menjadi perhatian yang mengakibatkan pelajar memilih angkutan pribadi dalam melakukan perjalanan sehingga dapat menjadi acuan jika dalam operasional angkutan umum sudah mendekati *range* tersebut maka perlu ada optimalisasi dalam operasional angkutan umum agar pelajar tidak berpindah menggunakan angkutan pribadi.